

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirim semua pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian pelajar, dan minat pelajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Menurut Wiarto, media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk memberitahu siswa.<sup>1</sup> Media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang dapat digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dan dapat memudahkan pembuatan media pembelajaran. Keberadaan suatu media pembelajaran dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran IPA terdiri dari berbagai macam, yaitu media visual yang berupa gambar atau media cetak lain seperti buku, media audiovisual berupa video pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara, serta media audio yang berupa suara yang hanya bisa didengar.

Berkaitan dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran serta beberapa pengertian media pembelajaran, melalui hasil observasi peneliti berupa pengamatan awal dan wawancara dengan guru kelas V-C di MI Miftahul Huda Ngreco ada beberapa permasalahan yang timbul, pertama

---

<sup>1</sup> Prastyaning Hidayah dkk., "Pengembangan Media Sepeda (Sistem Peredaran Darah) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 4 (2018) : 308.

peserta didik kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga konsentrasinya berkurang untuk memahami materi tentang Sistem Peredaran Darah Manusia. Kedua, penjelasan dari guru yang hanya menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media buku penunjang pembelajaran yang disediakan sekolah dan gambar yang tersedia di buku hanya sekedar gambar ilustrasi membuat siswa kurang kreatif yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Ketiga, materi sistem peredaran darah manusia ini tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata, karena proses terjadinya di dalam tubuh manusia. Oleh sebab itu, pendidik sangat membutuhkan media penunjang tambahan yang dapat digunakan untuk memperjelas kegiatan pembelajaran. Maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis video untuk peserta didik kelas V-C MI Miftahul Huda Ngreco. Media pembelajaran berbasis video ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi Sistem Peredaran Darah Manusia, meningkatkan semangat belajar dan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan pendidik lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Terciptanya media pembelajaran yang menarik tidak pernah lepas dari peran pendidik yang aktif dan kreatif untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada di dunia pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik akan semakin mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Ada beberapa materi yang jika ditambahkan media dalam pembelajaran menjadi lebih jelas untuk difahami.

Salah satunya adalah materi Sistem Peredaran Darah Manusia dalam mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdiri dari berbagai macam materi. Materi yang ada pada mata pelajaran IPA berisi beraneka ragam fenomena yang telah terjadi di alam dan yang terjadi dalam tubuh manusia.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti membahas yang terjadi dalam tubuh manusia, lebih tepatnya Sistem Peredaran Darah Manusia. Sistem Peredaran Darah Manusia adalah suatu alat atau bagian yang berfungsi untuk mengedarkan darah dari jantung menuju ke seluruh tubuh serta mengangkut kembali darah dari seluruh tubuh untuk kembali ke jantung. Bagian tubuh manusia yang berfungsi mengangkut dan mengedarkan oksigen serta sari-sari makanan ke seluruh tubuh adalah darah. Peredaran darah manusia yang terjadi dalam tubuh, terjadi melalui alat peredaran darah, yaitu jantung dan pembuluh darah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C?
3. Bagaimana respon pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C?

---

<sup>2</sup> Ratri Kurnia Wardani dan Syofyan Harlinda, "Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia," *Jurnal Ilmiah Sekolah*



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C.
2. Untuk mengetahui hasil uji kelayakan pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C.
3. Untuk mengetahui respon pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Pengembangan video pembelajaran ini mengacu pada kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sistem peredaran darah manusia. Media video yang dibuat memuat komponen sebagai berikut :

1. Bagian pembukaan, berisi :
  - a. Nama produk
  - b. Salam pembuka
2. Bagian isi :
  - a. Materi sistem peredaran darah manusia
  - b. Gambar dan bagian-bagian pada peredaran darah
  - c. Video tentang sistem peredaran darah manusia
  - d. Kuis atau pertanyaan tentang sistem peredaran darah manusia
3. Bagian penutup :
  - a. Biodata penulis

- b. Ucapan terima kasih
- c. Salam penutup

Video pembelajaran ini dapat dipresentasikan dan digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas V-C MI Miftahul Huda Ngreco dan dapat dioperasikan oleh pendidik. Media video ini didesain dengan tampilan penuh warna sehingga menarik perhatian peserta didik, selain itu juga dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami. Video pembelajaran ini dibuat berisi materi IPA tentang Sistem Peredaran Darah Manusia yang dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media ini disusun untuk membangkitkan semangat dan antusias peserta didik dalam pembelajaran dengan didukung oleh materi tentang sistem peredaran darah manusia serta gambar untuk memperjelas pemahaman peserta didik.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Adapun pentingnya penelitian ini yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Pentingnya penelitian ini bagi mahasiswa adalah sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian *RnD* dalam Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V-C. Memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian *RnD*. Serta dapat memiliki produk media pembelajaran berupa video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dimasa mendatang.

## 2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat mengetahui pentingnya menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam kegiatan pembelajaran. Dapat menambah inspirasi baru pendidik yang berkaitan dengan metode penelitian *RnD* dengan media pembelajaran video pada mata pelajaran sistem peredaran darah manusia di kelas V-C MI Miftahul Huda.

## 3. Bagi Peserta Didik

Mengalami proses kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan video pembelajaran sehingga dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 4. Bagi Sekolah

Sedangkan pentingnya penelitian pengembangan ini bagi sekolah adalah untuk tambahan bahan media video pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V-C MI Miftahul Huda yang berkaitan dengan penelitian *RnD*.

## 5. Bagi Universitas

Pentingnya penelitian ini bagi Universitas adalah sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan mengenai penelitian dengan metode penelitian *RnD* khususnya pengembangan video pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V-C MI Miftahul Huda.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Asumsi**

- a. Video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran untuk menarik konsentrasi peserta didik.
- b. Video pembelajaran ini juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem peredaran darah manusia.
- c. Validator merupakan seorang dosen dan pendidik yang sudah berpengalaman dalam mengajar serta dipilih sesuai bidangnya. Validator ahli materi merupakan seorang yang ahli dalam bidang materi pembelajaran dari dosen dan sekolah yang bersangkutan, sedangkan validator ahli media juga merupakan seorang yang ahli dalam bidang media pembelajaran dari dosen dan sekolah yang bersangkutan.

### **2. Keterbatasan**

- a. Produk yang dihasilkan berupa media video pembelajaran yang dibatasi pada materi sistem peredaran darah manusia kelas V-C di MI Miftahul Huda Ngreco.
- b. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah uji validasi para ahli materi dan ahli media, serta uji coba kelayakan produk untuk pendidik dan peserta didik melalui uji coba kelompok kecil serta melalui uji coba kelompok besar.

- c. Penelitian dan pengembangan produk dilakukan di MI Miftahul Huda Ngreco Kabupaten Kediri.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyelesaian penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang digunakan peneliti :

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratri Kurnia Wardani dan Harlinda Syofyan (2018) menunjukkan berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa media pembelajaran video interaktif memiliki keefektifan yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket studi pendahuluan peserta didik yang disebar oleh peneliti, bahwa 80% peserta didik mengalami kesulitan di dalam memahami materi peredaran darah manusia.
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marselinda Tamar Nanda, dkk, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen menggunakan *control group pp hasil belajar kognitif pre test-post test design* dengan menggunakan dua sampel penelitian yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa ada perbedaan antara hasil belajar *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, sedangkan berdasarkan uji Mann Whitney diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga terdapat pengaruh penggunaan macromedia flash terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Kristen Satya Wacana.<sup>3</sup>

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Jerry Radita Ponza dkk. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. Hasil uji efektivitas pengembangan media video animasi berbasis *powtoon* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar tematik siswa sebelum dan sesudah menggunakan video animasi *powtoon* dalam pembelajaran dengan rata-rata nilai *pre test* 55,5 dan rata-rata nilai *post test* 90,5. Jadi, media video animasi berbasis *powtoon* ini terbukti efektif secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas IV di SDN 1 Kaliuntu.<sup>4</sup>
4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati dan Iis Prasetyo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen, dengan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis *pre test* dan *post test* dengan uji paired T test pada program SPSS pembelajaran dengan *video conference* efektif dengan diperoleh Sig. 0,00 < 0,05, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena adanya perbedaan hasil belajar *pre test* dan *post test*. Sedangkan berdasarkan hasil angket respon pendamping anak saat belajar dengan *video conference* dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, sehingga

---

<sup>3</sup> Marselinda Tamar Nanda dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash 8.0 Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia," *Jurnal Pendidikan Sains* 7, no. 2 (2019) : 178.

<sup>4</sup> Putu Jerry Radita Ponza dkk., "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar," *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018)

memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan pendidik.<sup>5</sup>

5. Dalam *International Journal of Elementary Aducation* dilakukan penelitian oleh Prastyaning Hidayah, Mei Fita Asri Untari, dan M. Yusuf Setya Wardana yang berjudul “Pengembangan Media Sepeda (Sistem Peredaran Darah) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (RnD) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, media SEPEDA (Sistem Peredaran Darah) materi sistem peredaran darah manusia mata pelajaran IPA dinyatakan layak setelah mendapatkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi dengan kategori “baik”.

Setelah dilakukakannya revisi sesuai saran ahli media dan ahli materi dengan jumlah nilai yang diperoleh dari ahli media sebesar 92% dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan perolehan nilai validasi dari ahli materi dengan jumlah 63% dengan kategori “baik”. Dimana perolehan nilai dari respon siswa sebanyak 86% dengan kategori “sangat baik” dan perolehan nilai dari respon guru sebanyak 92% dengan kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa media SEPEDA dapat diterima baik oleh guru maupun siswa sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPA materi sistem peredaran darah. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa kelas

---

<sup>5</sup> Dwi Ismawati dan Iis Pasetyo, “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan *Video Zoom Cloud Meeting* pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no.1 (2021) : 668-673

V SDN Blimbing I, hasil *pretest* memperoleh nilai sebesar 10,3 dengan kategori “sangat kurang” dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 0. Dimana KKM mata pelajaran IPA adalah 65. Sedangkan untuk hasil *posttest* mendapatkan hasil 67,4 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20 termasuk ke dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan selisih peingkatan sebesar 57,1. Dengan ini membuktikan bahwa media SEPEDA sudah memnuhi kriteria efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Pada *International Journal of Active Learning* dilakukan penelitian oleh Andika Puspita Sari dan Ananda Setiawan yang berjudul “*The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran ekonomi berbasis internet dengan pendekatan MOODLE untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA di Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development Borg & Galls* yang terdiri atas 4 tahap yaitu studi pendahuluan, pengembangan, uji coba, dan diseminasi. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis internet dengan menggunakan *Moodle* dinyatakan berhasil dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media berbasis internet dengan pendekatan *Moodle* juga mendapatkan respon yang baik dan positif dari siswa berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba ekstensif. Hasil uji coba terbatas diperoleh hasil layak dengan rata-rata sebesar 83,83% sedangkan untuk hasil uji

ekstensif dengan rata-rata 77,95% berarti media layak untuk digunakan.<sup>6</sup>

Dari keenam penelitian terdahulu yang penulis tuliskan terdapat beberapa kesamaan variabel dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Beberapa kemiripan tersebut adalah media video pembelajaran dan materi sistem peredaran darah manusia.

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu adanya beberapa definisi istilah pada judul penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dan bahan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran pada penelitian pengembangan ini merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan pendidikan untuk membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA khususnya materi sistem peredaran darah manusia. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini berupa video pembelajaran.

### 2. Video Pembelajaran

Video adalah suatu media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media yang dapat dipandang dan didengar. Video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu

---

<sup>6</sup> Andika Puspita Sari dan Ananda Setiawan, "The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach," *International Journal of Active Learning* 3, no. 2 (2018): 101-107.

menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan.<sup>7</sup> Video juga disebut sebagai suatu komponen pelengkap dalam suatu pembelajaran, sehingga dapat memperjelas materi yang dijelaskan oleh pendidik. Penggunaan media video dalam pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan aktivitas serta kreatifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Manfaat dari video pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan informasi berupa materi yang bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi serta menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Sistem Peredaran Darah Manusia

Mata pelajaran IPA merupakan bidang keilmuan yang mempelajari mengenai fenomena dan gejala alam.<sup>8</sup> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik. IPA juga dikenal dengan istilah lain yaitu Ilmu Sains, kata sains berarti pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu untuk memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang berupa fakta, prinsip, konsep, dan hukum yang teruji kebenarannya. Sistem peredaran darah manusia merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sistem peredaran darah atau yang disebut dengan sistem

---

<sup>7</sup>Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, "Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa," *SOSIOHUMANIORA* 3, no.2 (2017) : 155.

<sup>8</sup> Risyia Pramana Situmorang, Elisabeth Perti Andayani, "Penggunaan Media Animasi Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Materi Sistem Peredaran Darah Manusia," *Indonesian Journal of Biology Education* 2, no. 1 (2019) : 35.

kardiovaskular atau yang biasa disebut sistem sirkulasi. Sistem peredaran darah adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat dan nutrisi dari sel menuju ke sel. Sistem peredaran darah memiliki beberapa komponen utama yaitu darah yang berfungsi sebagai medium pengangkut nutrisi dan zat sisa, jantung yang berfungsi memompa darah, pembuluh darah merupakan saluran tempat darah beredar ke seluruh tubuh. Darah adalah suatu jaringan ikat khusus dengan materi ekstrasel cair yang disebut plasma.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Widya Hendriyani dkk., “Pengembangan Buku Penuntun Praktikum Sistem Peredaran Darah Manusia dengan Model *Argument-Driven Inquiry* (ADI),” *Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 1 (2020): 25.